Mandailing Journal of Education and Sciences (MJOES)
https://jurnal.mandailingpublisher.com/index.php/mjoes
Doi: https://doi.org/10.66698/mjoes.v1i3.75
This is an open-access article under the *CC-BY-SA* License.
E-ISSN: 3124-8861
Vol. 1, No. 3, November 2026
Halaman. 254-261

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA CANVA TERHADAP KEMAMPUAN MENGULAS TEKS HIKAYAT SISWA KELAS X SMK PEKERJAAN UMUM MALANG

THE EFFECT OF USING CANVA ON THE ABILITY TO REVIEW HIKAYAT TEXTS AMONG GRADE X STUDENTS AT SMK PEKERJAAN UMUM MALANG

Adriana Ambu Kaka[1*], Khoirul Efendiy[2], Nuraina[3], Muh. Irfan Mukhlisin[4]
[1*,2,3,4]Universitas Wisnuwardhana, Malang, Indonesia
email : kakaadriana029@gmail.com[1*], khoirul.efendiy@gmail.com[2], bunuraina@gmail.com[3], Muh.Irfan@wisnuwardhana.ac.id[4]

Dikirim: 29 Agustus 2026, **Revisi**: 22 Oktober 2026, **Diterima**: 5 November 2026, **Diterbitkan**: 9 November 2026

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam mengulas teks hikayat, terutama dalam memahami isi, menganalisis struktur, dan menyampaikan penilaian secara logis. Pembelajaran yang masih didominasi metode konvensional menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang tertarik mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang inovatif, salah satunya media Canva. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kemampuan mengulas teks hikayat sebelum dan sesudah pembelajaran serta menguji pengaruh penggunaan media Canva terhadap kemampuan mengulas teks hikayat siswa kelas X SMK Pekerjaan Umum Malang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-experiment berbentuk pretest-posttest control group design. Populasi penelitian berjumlah 60 siswa yang terdiri atas 30 siswa kelas eksperimen dan 30 siswa kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan Mann-Whitney U Test dengan bantuan IBM SPSS Statistics version 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh mean rank sebesar 45,50, sedangkan kelas kontrol memperoleh 15,50. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 (<0,05) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, penggunaan media Canva berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengulas teks hikayat siswa kelas X SMK Pekerjaan Umum Malang dan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.
Kata Kunci: Media Canva, Kemampuan Mengulas, Teks Hikayat, *Quasi Experiment*.

Abstract

This study was motivated by students' low ability to review hikayat texts, particularly in understanding content, analyzing text structure, and expressing critical evaluations logically. Conventional teaching methods tend to make students less active and less engaged in the learning process. Therefore, innovative learning media such as Canva are needed to improve students' learning outcomes. This study aimed to analyze the differences in students' ability to review hikayat texts before and after instruction and to examine the effect of using Canva on the review-writing ability of tenth-grade students at SMK Pekerjaan Umum Malang. This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a pretest-posttest control group design. The population consisted of 60 students, including 30 students in the experimental class and 30 students in the control class. The sampling technique used was total sampling. Data were collected through tests, observations, and documentation. Data were analyzed using normality, homogeneity, and hypothesis tests through the Mann-Whitney U Test with IBM SPSS Statistics version 26. The results showed that the experimental class obtained a mean rank of 45.50, while the control class obtained a mean rank of 15.50. The Asymp. Sig. (2-tailed) value was 0.000 (< 0.05), indicating a statistically significant difference between the two groups. Therefore, the use of Canva had a significant positive effect on students' ability to review hikayat texts and can be considered an effective learning medium for Indonesian language instruction.
Keywords: Canva Media, Review Writing Ability, Hikayat Text, Quasi-Experiment.

PENDAHULUAN

Kemampuan mengulas teks merupakan salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena melatih peserta didik untuk memahami isi bacaan, menganalisis struktur, serta menyampaikan penilaian secara logis, kritis, dan sistematis. Kegiatan mengulas tidak hanya menuntut siswa memahami isi suatu karya, tetapi juga mampu memberikan tanggapan berdasarkan unsur-unsur yang terdapat di dalamnya dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar (Tarigan, 2008; Kosasih, 2016). Pada materi teks hikayat, siswa diharapkan mampu memahami isi cerita, mengidentifikasi struktur dan karakteristik hikayat, serta menyusun hasil ulasan yang objektif dan sesuai dengan kaidah kebahasaan (Nurgiyantoro, 2013). Kemampuan tersebut berkaitan dengan minat siswa terhadap aktivitas membaca, karena keterlibatan dalam membaca memberikan dasar bagi pemahaman terhadap isi teks dan pencapaian akademik. Umamy (2024) menunjukkan bahwa lingkungan belajar memiliki peran dalam meningkatkan kinerja akademik melalui minat membaca. Oleh sebab itu, pembelajaran mengulas teks perlu memberikan kondisi yang dapat mendorong keterlibatan siswa dalam memahami dan mengolah informasi dari teks yang dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMK Pekerjaan Umum Malang, kemampuan siswa dalam mengulas teks hikayat masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi teks, mengembangkan ide pokok, mengidentifikasi struktur hikayat, serta menyampaikan hasil ulasan secara runtut dan logis. Selain itu, proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga menyebabkan siswa kurang aktif, kurang termotivasi, dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Kondisi lingkungan belajar dan faktor internal siswa perlu diperhatikan karena keduanya dapat berkaitan dengan proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Umamy, Kristiawan, dan Efendiy (2024) menemukan bahwa karakter dan motivasi siswa serta lingkungan belajar berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa pembelajaran perlu dirancang dengan memperhatikan kondisi belajar yang dapat mendorong keterlibatan dan pengembangan kemampuan siswa.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital. Media pembelajaran merupakan sarana yang dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik sehingga mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan hasil belajar peserta didik (Arsyad, 2020). Salah satu media yang banyak digunakan dalam pembelajaran adalah Canva. Canva menyediakan berbagai fitur seperti template, ilustrasi, ikon, gambar, dan elemen grafis yang dapat dimanfaatkan guru untuk menyajikan materi pembelajaran secara lebih kreatif, menarik, dan interaktif sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran (Mayer, 2014; Pelangi, 2020). Penggunaan media digital dalam pembelajaran juga dapat memberikan alternatif bagi guru untuk menyajikan materi secara visual sehingga informasi yang terdapat dalam teks dapat dikemas dengan lebih sistematis dan mudah dipahami oleh siswa.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan Canva memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran. Penelitian Pelangi (2020) menunjukkan bahwa Canva dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang mampu meningkatkan minat belajar siswa. Selanjutnya, Triningsih (2021) menyatakan bahwa Canva membantu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif sehingga meningkatkan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Penelitian Kharissidqi dan Firmansyah (2022) juga menjelaskan bahwa pemanfaatan Canva mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui penyajian materi yang lebih menarik. Selain itu, Fakhiroh dan Prima Vidya (2023) menemukan bahwa penggunaan Canva berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa. Wahyuni (2024) membuktikan bahwa Canva dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis cerita rakyat (hikayat). Temuan mengenai media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga ditunjukkan oleh Umamy, Efendiy, Siwi S., dan Intan A. (2023), yang menemukan bahwa penggunaan media Powtoon dapat meningkatkan hasil menulis teks persuasi siswa. Hasil tersebut memperkuat pandangan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital dapat

digunakan untuk mendukung keterampilan berbahasa melalui penyajian materi yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran, penelitian mengenai pengaruh penggunaan media Canva terhadap kemampuan mengulas teks hikayat pada siswa SMK masih terbatas. Penelitian terdahulu lebih banyak menempatkan Canva dalam konteks minat belajar, interaktivitas pembelajaran, efektivitas pembelajaran, kemampuan menulis, dan kreativitas menulis. Sementara itu, kemampuan mengulas teks hikayat memiliki tuntutan tersendiri karena siswa harus memahami isi cerita, mengenali struktur dan karakteristik teks, kemudian menyusun tanggapan secara runtut berdasarkan pemahaman terhadap teks. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan kemampuan mengulas teks hikayat sebelum dan sesudah pembelajaran serta menguji pengaruh penggunaan media Canva terhadap kemampuan mengulas teks hikayat siswa kelas X SMK Pekerjaan Umum Malang.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pemanfaatan media pembelajaran digital yang inovatif untuk meningkatkan kemampuan mengulas teks hikayat, sekaligus menjadi referensi bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang efektif sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experiment (eksperimen semu) menggunakan desain *Pretest–Posttest Control Group Design*. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Canva terhadap kemampuan mengulas teks hikayat siswa dengan membandingkan hasil belajar antara kelas eksperimen yang memperoleh perlakuan menggunakan media Canva dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional (Sugiyono, 2022; Creswell, 2021).

Penelitian dilaksanakan di SMK Pekerjaan Umum Malang pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi penelitian berjumlah 60 siswa kelas X yang sekaligus dijadikan sampel penelitian dengan teknik total sampling, sehingga seluruh anggota populasi terlibat dalam penelitian. Sampel terdiri atas dua kelas, yaitu kelas eksperimen sebanyak 30 siswa dan kelas kontrol sebanyak 30 siswa (Arikunto, 2020).

Instrumen penelitian berupa tes kemampuan mengulas teks hikayat yang diberikan dalam bentuk *pretest* dan *posttest*. Selain tes, penelitian juga menggunakan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran serta dokumentasi sebagai data pendukung penelitian.

Pengumpulan data diawali dengan pemberian pretest kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Selanjutnya, kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan media Canva, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional. Setelah seluruh proses pembelajaran selesai, kedua kelas diberikan posttest untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengulas teks hikayat setelah perlakuan.

Data dianalisis menggunakan program IBM SPSS Statistics version 26. Analisis diawali dengan uji normalitas menggunakan Kolmogorov–Smirnov dan uji homogenitas menggunakan Levene's Test. Hasil analisis menunjukkan bahwa data tidak memenuhi asumsi normalitas sehingga pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Mann–Whitney U Test dengan taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Canva terhadap kemampuan mengulas teks hikayat siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data diawali dengan pengolahan hasil tes kemampuan mengulas teks hikayat yang diperoleh melalui pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen utama penelitian berupa tes kemampuan mengulas teks hikayat yang digunakan untuk mengukur kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa setelah proses pembelajaran. Selain itu, lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran, sedangkan

dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian. Selanjutnya, data hasil tes dianalisis menggunakan uji normalitas Kolmogorov–Smirnov dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 26 untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Hasil uji normalitas tersebut menjadi dasar dalam menentukan teknik analisis statistik yang digunakan pada tahap pengujian hipotesis.

Tabel 1. Uji Normalitas

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	1	,174	30	,021	,902	30	,009
	2	,316	30	,000	,820	30	,000
Posttest	1	,321	30	,000	,737	30	,000
	2	,375	30	,000	,701	30	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 1, hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi pretest pada kelas eksperimen sebesar 0,021 dan kelas kontrol sebesar 0,000. Sementara itu, nilai signifikansi posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing sebesar 0,000. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan uji nonparametrik, yaitu Mann–Whitney U Test.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas menggunakan Levene's Test untuk mengetahui kesamaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 2. Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	49,688	1	58	,000
	Based on Median	31,493	1	58	,000
	Based on Median and with adjusted df	31,493	1	46,821	,000
	Based on trimmed mean	49,100	1	58	,000
Posttest	Based on Mean	21,807	1	58	,000
	Based on Median	6,264	1	58	,015
	Based on Median and with adjusted df	6,264	1	42,920	,016
	Based on trimmed mean	20,269	1	58	,000

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Based on Mean) pada data pretest sebesar 0,000 dan pada data posttest sebesar 0,000. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak homogen. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji nonparametrik, yaitu Mann–Whitney U Test, yang sesuai dengan karakteristik data penelitian.

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan Mann–Whitney U Test untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan mengulas teks hikayat antara kelas eksperimen yang menggunakan media Canva dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil pengujian tersebut disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Mann-Whitney U Test (Ranks)

	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pretest	1	30	43,73	1312,00
	2	30	17,27	518,00
	Total	60		
Posttest	1	30	45,50	1365,00
	2	30	15,50	465,00
	Total	60		

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji Mann–Whitney U Test (Ranks) menunjukkan bahwa pada data posttest kelas eksperimen memperoleh nilai mean rank sebesar 45,50, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai mean rank sebesar 15,50. Nilai mean rank yang lebih tinggi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa kemampuan mengulas teks hikayat siswa yang belajar menggunakan media Canva cenderung lebih baik dibandingkan siswa pada kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional. Namun, untuk mengetahui apakah perbedaan tersebut signifikan secara statistik, perlu dilihat hasil uji Mann–Whitney U Test pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Mann-Whitney U Test (Test Statistics)

	Pretest	Posttest
Mann-Whitney U	53,000	,000
Wilcoxon W	518,000	465,000
Z	-5,927	-6,886
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000	,000

a. Grouping Variable: kelas

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji Mann–Whitney U Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 (< 0,05). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan mengulas teks hikayat siswa yang belajar menggunakan media Canva dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, penggunaan media Canva berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengulas teks hikayat siswa kelas X SMK Pekerjaan Umum Malang.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Canva memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengulas teks hikayat siswa kelas X SMK Pekerjaan Umum Malang. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji Mann–Whitney U Test yang menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 (<0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan mengulas teks hikayat siswa yang belajar menggunakan media Canva dan siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional. Selain itu, hasil uji Ranks menunjukkan bahwa nilai mean rank kelas eksperimen sebesar 45,50, sedangkan kelas kontrol sebesar 15,50. Nilai mean rank yang lebih tinggi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan media Canva memberikan hasil belajar yang lebih baik dalam meningkatkan kemampuan mengulas teks hikayat.

Peningkatan kemampuan mengulas teks hikayat tersebut tidak terlepas dari karakteristik Canva sebagai media pembelajaran digital yang mampu menyajikan materi secara visual, menarik, dan interaktif. Melalui berbagai fitur seperti template, ilustrasi, gambar, ikon, serta kombinasi warna yang beragam, Canva membantu siswa memahami isi materi pembelajaran dengan lebih mudah sekaligus meningkatkan minat dan motivasi belajar. Kondisi ini relevan dengan temuan Umamy (2024) bahwa lingkungan belajar memiliki peran dalam mendukung peningkatan prestasi akademik melalui minat membaca. Dalam konteks pembelajaran teks hikayat, penyajian materi yang lebih menarik dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca dan memahami teks.

Selain meningkatkan keterlibatan siswa, penggunaan Canva mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, mengembangkan kreativitas, serta menyusun hasil ulasan secara sistematis. Kondisi tersebut menjadikan proses pembelajaran lebih berpusat pada siswa sehingga berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga berkaitan dengan karakter, motivasi, dan lingkungan belajar. Umamy, Kristiawan, dan Efendiy (2024) menunjukkan bahwa karakter, motivasi, dan lingkungan belajar memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Temuan tersebut memberikan penguatan bahwa proses pembelajaran yang memberikan ruang bagi siswa untuk aktif, termotivasi, dan mengembangkan gagasan dapat mendukung kemampuan kognitif yang diperlukan dalam kegiatan mengulas teks.

Peningkatan kemampuan mengulas teks hikayat melalui Canva juga dapat dipahami dari fungsi media pembelajaran dalam membantu penyampaian informasi. Arsyad (2020)

menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran melalui penyampaian materi yang lebih menarik. Sementara itu, Mayer (2014) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis multimedia dapat meningkatkan pemahaman peserta didik melalui penggabungan informasi visual dan verbal. Dalam pembelajaran teks hikayat, kedua bentuk informasi tersebut dapat digunakan untuk membantu siswa memahami isi cerita, mengenali unsur dan struktur teks, serta mengorganisasikan informasi sebelum menyusun ulasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Canva berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengulas teks hikayat siswa kelas X SMK Pekerjaan Umum Malang. Hasil uji Mann–Whitney U menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 (< 0,05), dengan nilai *mean rank* posttest kelas eksperimen sebesar 45,50, sedangkan kelas kontrol sebesar 15,50. Temuan tersebut menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan Canva memperoleh peringkat hasil tes yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dapat mendukung pencapaian kemampuan berbahasa siswa, khususnya dalam memahami dan mengulas teks hikayat.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Dwi Nirmala dan Sabat (2024) yang menguji penggunaan Canva dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris dengan melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kelompok yang menggunakan Canva memperoleh hasil menulis lebih baik dibandingkan kelompok kontrol. Kesamaan temuan ini terletak pada pemanfaatan Canva untuk mendukung proses pengembangan gagasan tertulis. Dalam konteks penelitian ini, kemampuan tersebut berkaitan dengan kegiatan mengulas teks hikayat yang menuntut siswa memahami isi cerita, mengidentifikasi unsur-unsur teks, menyusun penilaian, serta mengungkapkan tanggapan secara runtut. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperluas relevansi penggunaan Canva dari keterampilan menulis bahasa asing ke keterampilan mengulas teks sastra dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dukungan empiris lainnya ditemukan dalam penelitian Amanda, Megawati, dan Mandarani (2024) yang mengkaji penggunaan Canva dalam pembelajaran menulis siswa sekolah menengah pertama. Penelitian tersebut melaporkan adanya peningkatan kemampuan menulis yang signifikan pada kelompok eksperimen serta tanggapan positif siswa terhadap kegunaan dan kemudahan penggunaan Canva. Temuan ini memperkuat dugaan bahwa Canva dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis melalui dukungan media digital. Apabila dikaitkan dengan pembelajaran teks hikayat, penyajian materi melalui unsur visual dan tata letak yang terstruktur berpotensi membantu siswa mengorganisasikan informasi sebelum menyusun ulasan. Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu tersebut tidak dapat disamakan sepenuhnya dengan penelitian ini karena perbedaan bahasa, jenjang pendidikan, dan jenis keterampilan yang diukur.

Hasil serupa juga dilaporkan oleh Pujiyanti, Rokhayati, dan Widiyono (2024) dalam penelitian mengenai peningkatan keterampilan menulis teks fungsional pendek melalui penerapan *Problem-Based Learning* berbantuan Canva. Penelitian tersebut menunjukkan peningkatan kemampuan menulis siswa setelah penerapan pembelajaran yang menggabungkan model pembelajaran berbasis masalah dan media Canva. Temuan tersebut memberikan perspektif bahwa pemanfaatan Canva perlu ditempatkan dalam proses pembelajaran yang terarah agar penggunaannya tidak terbatas pada aspek visual, tetapi juga mendukung kegiatan mengolah dan menyampaikan informasi. Dalam pembelajaran mengulas teks hikayat, guru dapat memanfaatkan Canva untuk menyajikan materi tentang struktur teks, karakteristik hikayat, unsur cerita, dan langkah penyusunan ulasan secara sistematis. Namun, karena penelitian Pujiyanti dan kolega menggabungkan Canva dengan model pembelajaran berbasis masalah, peningkatan yang dilaporkan tidak dapat diatribusikan kepada Canva semata.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat temuan empiris mengenai potensi Canva dalam mendukung keterampilan berbahasa, terutama keterampilan menulis dan mengorganisasikan gagasan. Kontribusi khusus penelitian ini terletak pada pengujian penggunaan Canva untuk kemampuan mengulas teks hikayat pada siswa kelas X SMK, yang

berbeda dari fokus penelitian terdahulu pada keterampilan menulis bahasa Inggris dan teks fungsional. Hasil uji statistik serta perbedaan nilai *mean rank* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memberikan bukti adanya perbedaan hasil pembelajaran yang signifikan. Meskipun demikian, penjelasan mengenai mekanisme Canva dalam membantu pemahaman teks dan penyusunan ulasan masih perlu dipandang sebagai interpretasi pedagogis, bukan sebagai variabel yang diukur secara langsung dalam penelitian ini. Oleh karena itu, Canva dapat dipertimbangkan sebagai alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mendukung kemampuan mengulas teks hikayat, dengan tetap memperhatikan kesesuaian materi, strategi pembelajaran, dan kebutuhan siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Canva berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengulas teks hikayat siswa kelas X SMK Pekerjaan Umum Malang. Hasil uji Mann–Whitney U menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05), yang menandakan adanya perbedaan kemampuan mengulas teks hikayat antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media Canva dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Perbedaan tersebut terlihat dari nilai mean rank posttest kelas eksperimen sebesar 45,50, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 15,50. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan Canva dapat menjadi alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia untuk membantu siswa memahami isi teks hikayat, mengembangkan gagasan, serta menyusun ulasan secara lebih sistematis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Wisnuwardhana Malang, Kepala SMK Pekerjaan Umum Malang, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, serta siswa kelas X yang telah memberikan izin, bantuan, dan berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat bermanfaat selama proses penelitian hingga penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2020). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.

Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran.* Rajawali Pers.

Creswell, J. W., & Guetterman, T. C. (2021). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research (6th ed.)*. Pearson.

Fakhiroh, Z., & Asteria, P. V. (2025). Pengaruh penggunaan aplikasi Canva terhadap kemampuan menulis arahan atau teks prosedur, *siswa kelas VII SMP Negeri 47 Surabaya. BAPALA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,* 12(2), 264–271.

Kosasih, E. (2016). *Cerdas berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*. Erlangga.

Kharissidqi, M. T., & Firmansyah, V. W. (2022). Aplikasi Canva sebagai media pembelajaran yang efektif. Indonesian Journal of Education and Humanity,2(4),108–113. https://ijoehm.rcipublisher.org/index.php/ijoehm/article/view/34

Mayer, R. E. (Ed.). (2014). *The Cambridge handbook of multimedia learning (2nd ed.).* Cambridge University Press.

Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori pengkajian fiksi*. Gadjah Mada University Press.

Pelangi, G. (2020). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia *jenjang SMA/MA. Jurnal Sasindo UNPAM, 8(2), 79–96. https://doi.org/10.32493/sasindo.v8i2.79-96*

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.

Triningsih, D. E. (2021). Penerapan aplikasi Canva untuk meningkatkan kemampuan menyajikan teks tanggapan kritis melalui pembelajaran berbasis proyek. *CENDEKIA: Journalof Education and Teaching, 15*(1). https://doi.org/10.30957/cendekia.v15i1.667

Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.

Umamy, E. (2024). The role of the learning environment and improving academic performance through reading interest. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 8*(3), 419–428. https://doi.org/10.23887/jppp.v8i3.76107

Umamy, E., Efendiy, K., Siwi S, H. L., & Intan A, Z. Z. (2023). Pengaruh penggunaan media Powtoon terhadap peningkatan hasil menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII SMP Islam Dampit Kabupaten Malang. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 102–109. https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.11750

Umamy, E., Kristiawan, I., & Efendiy, K. (2024). Pengaruh karakter, motivasi, dan lingkungan belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII dalam perspektif ekologis pada pembelajaran Bahasa Indonesia. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 419–432. https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.17249

Wahyuni, S., Sunanda, A., & Ismana, G. (2024). Meningkatkan kreativitas menulis cerita rakyat (hikayat) melalui media Canva *pada siswa kelas X SMA N 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023. ASAS: Jurnal Sastra, 13*(1).